



Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung

Dina Orina^{1*}, Rahayu Lestari²

¹Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoirul Ummah Bandar Lampung, Indonesia.

²Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Bandar Lampung, Indonesia.

✉ Correspondence gmail: Dinaorina19@gmail.com

Abstract

In the process of teaching Arabic in the school environment, difficulties are still found in delivering materials due to external or internal factors from the teacher. This research was conducted at SDIT Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung. This study aims to analyze the difficulties faced by teachers in teaching Arabic at the elementary school level. This type of research is field research which is descriptive qualitative. Data in this study were collected through interviews, observations and documentation of Arabic teachers in several elementary schools. The results of the study indicate that first, the lack of effective learning media to support the teaching and learning process, low motivation and interest of students in learning Arabic, educators/teachers do not have adequate educational backgrounds in teaching Arabic, the time provided for learning Arabic is considered insufficient to achieve optimal results, and social relations between teachers, students, and parents also affect the learning process. The results of this study show the difficulties faced by teachers in teaching and the efforts made to overcome the difficulties that occur. Further research will find even deeper difficulties.

Keywords: *Arabic Language, Elementary School Level, Teacher Difficulties, Teaching Arabic*

ARTICLE INFO

Article history:

Received
February 20, 2025

Revised
March 13, 2025

Accepted
March 15, 2025

Published by
Website
E-ISSN
DOI

CV. Creative Tugu Pena
<https://attractivejournal.com/index.php/al>
2988-6627
10.51278/almaghazi.v2i2.1758



This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa universal serta bahasa kitab suci, bahasa Arab juga memiliki keistimewaan dibanding dengan bahasa lain, karena mengandung nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya, demikian juga bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an.¹ Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia memiliki peran penting dalam berbagai bidang, seperti keagamaan,

¹Abdul Rohman, "Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya", *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 3, 1 (2022): 1-14. DOI: <https://doi.org/10.62096/sq.v3i1.26>

kebudayaan, pendidikan, dan lainnya.² Namun, pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar (SD) di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar bahasa Arab di tingkat SD.³

Pada penelitian sebelumnya ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Arabnya, khususnya guru Madrasah Ibtidaiyyah. Kesulitan dan masalah yang dihadapi guru diantaranya kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.⁴ Selain itu penelitian lainnya mengatakan bahwa kesulitan linguistik menyebabkan guru sulit mengajar bahasa Arab karena tatanan bahasa Arab yang begitu kompleks.⁵ Selain itu, kesulitan belajar bahasa Arab disebabkan karena dua hal, yang pertama berkaitan dengan faktor linguistik yang mencakup kesulitan dalam melafalkan, membuat kalimat, kosakata asing, menentukan taṣrīf, serta sintaksis dan morfologis bahasa Arab. Kedua faktor problematika belajar bahasa Arab yang kerap ditemukan pelajar *non native speaker* ini seperti fenomena gunung es yang membayangi pembelajaran bahasa Arab.⁶

Penelitian lainnya yang membahas kesulitan mengajar dan belajar bahasa Arab menyimpulkan bahwa kesulitan mempelajari bahasa Arab khususnya untuk anak sekolah dasar dikarenakan belum mempunyai dasar atau landasan bahasa Arab.⁷ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kesulitan mempelajari bahasa Arab dikarekan banyak dari siswa sekolah dasar belum memiliki dasar bahasa Arab. Hasil penelitian lainnya menyatakan kesulitan belajar bahasa Arab memerlukan strategi guru yang inovatif agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan.⁸

Pada penelitian terdahulu belum disebabkan secara rinci penyebab kesulitan mengajar dan upaya yang diusahakan oleh pengajar untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam kelas saat mengajar. Sedangkan dalam penelitian ini secara rinci dijabarkan secara rinci problematika yang muncul dalam pengajaran bahasa Arab dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

Hasi dari penelitian sebelumnya sejalan dengan kenyataan yang tengah terjadi saat ini di lingkungan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah/Sekolah Dasar yang datanya peneliti kumpulkan dari beberapa pengajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk

²Rahmat Linur, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo," *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (16 Juli 2022): 11–21. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i1.2946>

³Afifah Umudini, Irvan Iswandi, dan Moh Mas, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri", *Journal on Education*, 05, no. 03 (2023): 9346-9355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>

⁴Noormaliah Noormaliah dan Yudha Adrian, "Problematika Guru Dalam Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah* 7, no. 2 (6 Mei 2023): 638. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2045>

⁵Nikmatius Sakhidiah dan Fahrurrozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *jurnal Sathar*, 2023. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>

⁶Abid Nurhuda, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 4, no. 1 (27 Januari 2022): 23–29. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v4i1.749>

⁷Nurhayati, Muhammad Suib, dan Fatoni, "Esensi dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan", *JURNAL TA'LIMUNA*, 1, 1 (2022): 84–91. <https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-ta-limuna/article/view/137>

⁸Nuraini Nindra Utami Tarigan dan Zulkarnein, "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof pada Siswa Kelas IX di MTs Al Washliyah Pancur Batu", *Tsaqila | Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3, 2 (2023): 105–112. <https://www.aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila/article/view/390>

menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajar bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah pada identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam mengajar bahasa Arab, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara dan observasi terhadap beberapa guru bahasa Arab di tingkat Sekolah Dasar untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mengajar bahasa Arab serta memunculkan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah dan sifatnya adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab di SDIT Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengumpulan data ini adalah tehnik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif.⁹

Observasi dilakukan saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas, wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab, siswa dan kepala sekolah untuk mendapatkan data terkait proses pembelajaran dan dukungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data-data siswa berupa hasil akhir pembelajaran, RPP dan buku panduan yang digunakan guru.

Setelah data penelitian didapatkan selanjutnya data dianalisis dengan tahapan sebagai berikut: editing, klasifikasi dan konklusi. Kemudian data yang telah dihasilkan diuji validitasnya dengan tehnik triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.¹⁰ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat menganalisis dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab di SDIT Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung dalam mengajar bahasa Arab, dari keterangan dan informasi yang diperoleh di lapangan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab diantaranya:

Tabel 1. Problematika Pengajaran Bahasa Arab Bahasa Arab di SDIT Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung

Problematika	Keterangan
Media Pembelajaran	Kurangnya media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar
Motivasi Siswa	Rendahnya motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa

⁹Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *MITITA JURNAL PENELITIAN* 1, no. 3 (2023): 34-46. <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>

¹⁰Wiyanda Vera Nurfaejriani, et.al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 17 (30 September 2024): 826-833. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>

	Arab, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya bahasa ini
Kualitas Guru	Banyak guru tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga mempengaruhi kualitas pengajaran
Alokasi Waktu	Waktu yang disediakan untuk pembelajaran bahasa Arab dianggap tidak cukup untuk mencapai hasil yang optimal
Karakter Sosial	Hubungan sosial antara guru, siswa, dan orang tua juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran

Berdasarkan table diatas dapat dipahami bahwa kesulitan atau problem yang dihadapi oleh pengajar Bahasa Arab di SDIT Khoirul Ummah Bandar Lampung terdiri dari 5 kesulitan dan kesulitan-kesulitan tersebut dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Dalam penelitian terdahulu banyak yang menyebutkan bahwa salah satu problem dalam pembelajaran yang banyak terjadi adalah kurangnya media pembelajaran yang mumpuni.¹¹ Kurangnya penggunaan media mash menjadi asalah yang kerap dijumpai. Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa media adalah salah satu penunjang proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif.¹² Terbukti penggunaan media dapat memudahkan proses pembelajaran baik untuk guru sebagai penyampai materi dan siswa sebagai penerima materi.

Motivasi siswa merupakan masalah intern dalam diri siswa yang dapat ditingkatkan dengan sering memberikan arahan dan semangat kepada siswa. motivasi siswa menjadi masalah dalam pengajaran karena semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula minat siswa dalam belajar.¹³ Dalam hal ini banyak upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi pada diri siswa, salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.¹⁴

Kualitas guru memiliki pengaruh yang besar pada proses pengajaran. Guru sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran sudah seharusnya memiliki kualitas yang baik menurut bidang ajarnya masing-masing.¹⁵ Banyak hal yang dapat meningkatkan kualitas guru salah satunya guru penggerak, yakni program yang diadakan untuk menaikkan profesionalitas guru dengan berbagai kegiatan di dalamnya.

Terbatasnya waktu belajar di sekolah menjadi salah satu penyebab sulitnya pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memberikan materi yang telah ditetapkan dengan waktu yang terbatas. Salah satu problem yang dihadapi bersama dalam dunia pendidikan kita adalah waktu belajar yang singkat dengan berbagai mata pelajaran

¹¹Siti Aliyya Laubaha, Zohra Yasin, dan Muhammad Zikran Adam, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah," *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (30 Desember 2022): 98–108. <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.475>

¹²Rayung Wulan dkk., "Implementasi E- Modul Digital Terintegrasi Media Pembelajaran sebagai Penunjang Kompetensi Inovatif Guru di SMPN 271 Jakarta," *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 6, no. 2 (10 Juli 2023): 230. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.17872>

¹³Tasurun Amma, Ari Setiyanto, dan Mahmud Fauzi, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik," *Edification Journal* 3, no. 2 (1 Februari 2021): 135–51. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.261>

¹⁴Ketut Agustini dan Jero Gede Ngarti, "Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D" *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (t.t.). <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.18403>

¹⁵Oslen Parulian Sijabat dkk., "Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak," *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)* 2, no. 1 (10 Maret 2022): 130–44. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>

yang disajikan. Hal ini disampaikan dalam penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa alokasi waktu belajar di sekolah menjadi problem yang sering dijumpai oleh guru.¹⁶

Masalah terakhir, karakter sosial. Dalam sebuah kelas terdapat berbagai karakter sosial yang berbeda, baik dari pribadi guru sebagai pengajar begitu juga dengan murid yang memiliki karakter social yang bermacam-macam. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri dalam proses pembelajaran, ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa karakter sosial dalam lingkungan pendidikan dapat menjadi masalah dalam proses belajar mengajar. Semakin baik karakter yang dimiliki siswa maka pembelajaran akan berjalan lebih mudah dan menyenangkan.¹⁷

Tabel 2. Upaya Mengatasi Problematika Pengajaran Bahasa Arab di SDIT Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung

Upaya Pemecahan Masalah	Keterangan
Media Pembelajaran	Mengusulkan beberapa media pembelajaran sederhana yang disukai oleh anak usia sekolah dasar.
Motivasi Siswa	Memotivasi siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran, dengan memberikan semangat dan apresiasi bagi siswa yang mendapatkan nilai tinggi.
Kualitas Guru	Saran untuk sekolah agar memfasilitasi guru bahasa Arab untuk upgrade ilmu pengetahuan di bidangnya agar proses mengajar yang dilakukan bisa lebih berarti.
Alokasi Waktu	Dalam hal ini guru bisa meminta waktu tambahan diluar jam pelajaran untuk memberikan tambahan pelajaran khususnya dalam kosakata bahasa Arab.
Karakter Sosial	Memberikan pengertian kepada orangtua bahwa anak memiliki waktu lebih banyak dengan orangtuanya di rumah disbanding dengan guru di sekolah. Diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian tentang jam belajar anak di rumah dan komunikasi tiga arah antara guru, orang tua dan siswa diharapkan sejalan.

Berdasarkan table diatas dapat dijabarkan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul yang pertama meningkatkan pengadaan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu hal yang sangat berkembang dalam dunia Pendidikan saat ini. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dan murid dalam proses pembelajaran.¹⁸ Selain media, pembelajaran juga bisa didukung dengan metode dan strategi yang menarik dan tepat agar pembelajaran lebih mudah berjalan.¹⁹

Upaya meningkatkan motivasi siswa tidak hanya dilakukan oleh guru sebagai pendidik akan tetapi orang tua harus menjalankan perannya sebagai motivator untuk anak-anaknya dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak hal yang dapat

¹⁶Siti Zulaiha, Meisin Meisin, dan Tika Meldina, "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar," *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (7 Februari 2023): 163. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>

¹⁷Hamidatul Ula dkk., "Manajemen Program Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di Era Disrupsi Informasi," *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (10 Juli 2024): 349–62. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i2.6837>

¹⁸Euis Sholihah, Adi Supardi, dan Irpan Hilmi, "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Alur Watul Wutsqo* 3, no. 1 (2022): 45. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47>

¹⁹Naila Cahya Nahdla dan Endang Munawar, "Tantangan Pelestarian Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum," *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education* 2, no. 1 (14 Oktober 2024): 37–43. <https://doi.org/10.51278/al.v2i1.1201>

meningkatkan motivasi siswa, salah satunya memberikan reward kepada siswa.²⁰ Reward memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.

Kualitas guru dapat ditingkatkan dengan berbagai macam cara, guru dapat mengupgrade kualitasnya secara mandiri atau melalui kegiatan yang difasilitasi sekolah atau kementerian terkait. Meningkatkan kompetensi guru dengan berbagai pelatihan dapat menjadi upaya yang signifikan dalam mengatasi kualitas guru yang belum mumpuni.²¹

Alokasi waktu belajar yang menjadi salah satu masalah yang hadir di dalam proses pembelajaran. Pentingnya guru untuk memiliki kemampuan yang baik dalam memanej waktu yang teralokasi untuk setiap mata pelajaran. Pemerintah dan sekolah berupaya memanej waktu yang tepat dalam kurikulum yang telah di terapkan saat ini.²²

Karakter sosial menjadi masalah terakhir yang timbul dalam penelitian ini. Perbedaan karakter social murid menjadi masalah dalam pengajaran untuk itu diperlukan sekali Pendidikan karakter dalam sekolah-sekolah, khususnya sekolah dasar. Karakter yang baik akan menimbulkan suasana yang baik pula, baik itu di lingkungan Pendidikan maupun di lingkungan masyarakat.²³

Selain upaya-upaya tersebut diatas, manajemen pembelajaran harus diperhatikan dalam dunia Pendidikan. Manajemen pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Manajemen pembelajaran mencakup persiapan materi, media, metode, stategi dan waktu.²⁴

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka ditemukan beberapa problematika yang muncul dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah yaitu: 1. kurangnya pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran, 2. rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 3. beberapa kompetensi yang belum dikuasai guru, 4. alokasi waktu belajar yang kurang dalam pembelajaran bahasa Arab dibanding mata pelajaran lain dan 5. karakter sosial siswa menimbulkan masalah sehingga proses pengajaran kurang maksimal. Adapun upaya yang dilakukan untuk menyikapi masalah yang muncul adalah sebagai berikut: 1. mengadakan media pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dengan sebaik-baiknya, 2. Memotivasi siswa dengan memberikan semangat berupa reward bagi siswa yang mendapatkan nilai tinggi, 3. Meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang hal tersebut, 4. Memberikan waktu tambahan diluar jam kelas dan 5. Meningkatkan pendidikan karakter agar siswa sama-sama memiliki karakter yang baik.

²⁰Wanti Rustam dan Amalia Rizki Pautina, "Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 2, no. 2 (21 Desember 2021): 198-219. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.117>

²¹Iis Susiawati dkk., "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan pada Kompetensi Guru dan Model Pembelajaran)," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 21, no. 1 (22 Juli 2022): 101-16. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757>

²²Nabillatus Solikhah dan Aktim Wahyuni, "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar" 08 (2023): 63. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9191>

²³Mohamad Sukarno, "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0," 2020. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353>

²⁴Fitriani Fitriani dkk., "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung," *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education* 1, no. 2 (5 September 2023): 47. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.786>

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada SDIT Pelita Khoirul Ummah Bandar Lampung yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut, dan Jero Gede Ngarti. "Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D" 4 (t.t). <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.18403>
- Aliyya Laubaha, Siti, Zohra Yasin, dan Muhammad Zikran Adam. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (30 Desember 2022): 98–108. <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.475>
- Amma, Tasurun, Ari Setiyanto, dan Mahmud Fauzi. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik." *Edification Journal* 3, no. 2 (1 Februari 2021): 135–51. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.261>
- Fadilla, Annisa Rizky, dan Putri Ayu Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *MITITA JURNAL PENELITIAN* 1, no. 3 (2023): 34-46. <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>
- Fitriani, Fitriani, Muhammad Akmansyah, Ahmad Basyori, Erlina Erlina, dan Koderi Koderi. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung." *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education* 1, no. 2 (5 September 2023): 47. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.786>
- Linur, Rahmat. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo." *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (16 Juli 2022): 11–21. <https://doi.org/10.30863/awrq.v3i1.2946>
- Nahdla, Naila Cahya, dan Endang Munawar. "Tantangan Pelestarian Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum." *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education* 2, no. 1 (14 Oktober 2024): 37–43. <https://doi.org/10.51278/al.v2i1.1201>
- Noormaliah, Noormaliah, dan Yudha Adrian. "Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab pada Kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (6 Mei 2023): 638. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2045>
- Nurfajriani, Wiyanda Vera., et.al. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10, 17 (30 September 2024): 826-833. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>
- Nurhayati, Muhammad Suib, dan Fatoni. "Esensi dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya dalam Dunia Pendidikan", *JURNAL TA'LIMUNA*, 1, 1 (2022): 84–91. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/jurnal-talimuna/article/view/137>
- Nurhuda, Abid. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura." *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 4, no. 1 (27 Januari 2022): 23–29. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v4i1.749>
- Rohman, Abdul. "Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya". *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 3, 1 (2022): 1-14. <https://doi.org/10.62096/sq.v3i1.26>
- Rustam, Wanti, dan Amalia Rizki Pautina. "Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 2, no. 2 (21 Desember 2021): 198–219. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.117>

- Sakdiah, Nikmatu, dan Fahrurrozi Sihombing. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," 2023. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, dan Irpan Hilmi. "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Alur Watul Wutsqo* 3, no. 1 (2022): 45. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47>
- Sijabat, Oslen Parulian, Maria Marta Manao, Asima Rohana Situmorang, Agusmanto Hutaaruk, dan Simon Panjaitan. "Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)* 2, no. 1 (10 Maret 2022): 130–44. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>
- Solikhah, Nabillatus, dan Aktim Wahyuni. "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar" 08 (2023): 74. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9191>
- Sukarno, Mohamad. "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0," 2020. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353>
- Susiawati, Iis, Zulkarnain Zulkarnain, Wiena Safitri, dan Dadan Mardani. "Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan pada Kompetensi Guru dan Model Pembelajaran)." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 21, no. 1 (22 Juli 2022): 101–16. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757>
- Tarigan, Nuraini Nindra Utami., dan Zulkarnein, "Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof pada Siswa Kelas IX di MTs Al Washliyah Pancur Batu", *Tsaqila | Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3, 2 (2023): 105–112. <https://www.aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila/article/view/390>
- Ula, Hamidatul, Suwarno Suwarno, Muchamad Suradji, dan Mukhlis Mukhlis. "Manajemen Program Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa di Era Disrupsi Informasi." *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (10 Juli 2024): 349–62. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i2.6837>
- Umudini, Afifah., Irvan Iswandi, dan Moh Mas. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri." *Journal on Education*, 05, no. 03 (2023): 9346-9355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>
- Wulan, Rayung, Ardhi Dinullah Baihaqie, Suranto Saputra, dan Eddy Saputra. "Implementasi E- Modul Digital Terintegrasi Media Pembelajaran sebagai Penunjang Kompetensi Inovatif Guru di SMPN 271 Jakarta." *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)* 6, no. 2 (10 Juli 2023): 230. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.17872>
- Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, dan Tika Meldina. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (7 Februari 2023): 163. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>

Copyright Holder :

© Dina Orina & Rahayu Lestari (2024).

First Publication Right :

© Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education

This article is under:

CC BY SA